

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																																
13.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Indikator Kinerja Utama (esselon II)																																		
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	<table><tr><th colspan="4">ASPEK PENILAIAN</th></tr><tr><th colspan="2">KOMPONEN</th><th>BOBOT</th><th>SUB KOMPONEN</th></tr><tr><td>1</td><td>Perencanaan Kinerja</td><td>35</td><td>Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja</td></tr><tr><td>2</td><td>Pengukuran Kinerja</td><td>20</td><td>Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran</td></tr><tr><td>3</td><td>Pelaporan Kinerja</td><td>15</td><td>Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja</td></tr><tr><td>4</td><td>Evaluasi Kinerja</td><td>10</td><td>Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi</td></tr><tr><td>5</td><td>Pencapaian Kinerja</td><td>20</td><td>Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya</td></tr><tr><td colspan="2">TOTAL</td><td>100</td><td></td></tr></table>	ASPEK PENILAIAN				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN	1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja	2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran	3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja	4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi	5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya	TOTAL		100	
ASPEK PENILAIAN																																				
KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN																																	
1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja																																	
2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran																																	
3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja																																	
4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi																																	
5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya																																	
TOTAL		100																																		
		2. Persentase Desa Mandiri	Indeks Pembangunan Desa (IPD) disusun untuk melihat tingkat perkembangan desa di Indonesia. Selain itu, IPD dimaksudkan sebagai instrumen:(a) perencanaan pembangunan desa diIndonesia; (b) monitoring dan evaluasi kinerja	a. Penghitungan bobot tiap indicator dalam factor dengan formula: $B = \frac{LF}{RLF} \times RSSL$ Keterangan: B =nilai bobot, LF =nilai loading factor, RLF =rata-rata loading factor dalam satu faktor, RSSL= nilai rotation sums of squared loading(% of variance). b. Penghitungan kontribusi tiap indicator dengan formula: $b = \frac{B}{JB}$ Keterangan: b =nilai kontribusi, B =nilai bobot,																																

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
			pembangunan desa; dan (c) pengukuran pencapaian sasaran pembangunan nasional tahun 2015–2019 diIndonesia. Desa Mandiri adalah desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas/transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik. Secara teknis, desa mandiri merupakan desa dengan nilai IPD lebih dari 75.	JB =jumlah semua bobot.
		Indikator Kinerja Program (esselon III)		
		1. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan	$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan				
			nilai dasar 25	IKM Unit Pelayanan x 25				
				Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
				1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik
				2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
				3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
				4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
		2. Cakupan Desa Tertinggal Berkembang menjadi	Capaian desa tertinggal menjadi desa berkembang Desa Tertinggal yaitu desa mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan yang masih minim. Secara teknis, desa tertinggal merupakan desa yang memiliki nilai IPD kurang dari atau sama dengan 50.	$IPD (b1*V1 + b2*V2 + b3*V3 + \dots + b42*V42) * 20$ Keterangan: IPD = Nilai IPD setiap desa (bernilai 0 - 100) V1 = Skor indikator ke - 1 V2 = Skor indikator ke - 2 V3 = Skor indikator ke - 3 V42 = Skor indikator ke - 42 b1 = Penimbang/pembobot indikator ke - 1 b2 = Penimbang/pembobot indikator ke - 2 b3 = Penimbang/pembobot indikator ke - 3 b42 = Penimbang/pembobot indikator ke - 42				
		3. Cakupan Desa Berkembang Mandiri menjadi	Capaian desa berkembang menjadi desa mandiri Desa Berkembang yaitu desa mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan	$IPD (b1*V1 + b2*V2 + b3*V3 + \dots + b42*V42) * 20$ Keterangan:				

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
			dasar, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, pelayanan umum, dan penyelenggaraan pemerintahan yang cukup memadai. Secara teknis, desa berkembang merupakan desa yang memiliki nilai IPD lebih dari 50 namun kurang dari atau sama dengan 75.	IPD = Nilai IPD setiap desa (bernilai 0 - 100) V1 = Skor indikator ke - 1 V2 = Skor indikator ke - 2 V3 = Skor indikator ke - 3 V42 = Skor indikator ke - 42 b1 = Penimbang/pembobot indikator ke - 1 b2 = Penimbang/pembobot indikator ke - 2 b3 = Penimbang/pembobot indikator ke - 3 b42 = Penimbang/pembobot indikator ke - 42
		4. Cakupan Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam Kategori Baik	Capaian lembaga kemasyarakatan desa dalam kategori baik dibandingkan total lembaga kemasyarakatan desa	$\frac{\sum \text{Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam Kategori Baik}}{\sum \text{Total Lembaga Kemasyarakatan Desa}} \times 100$
		5. Cakupan Kerjasama Desa yang meningkatkan Jumlah Desa Mandiri	Capaian kerjasama desa yang meningkatkan menjadi desa mandiri	$\frac{\sum \text{Kerjasama Desa yang meningkat menjadi Desa Mandiri}}{\sum \text{Total Kerjasama Desa}} \times 100$